

Renovasi Taman Hias Sebagai Ruang Hijau Edukatif di SDN 3 Asrikaton

Satrio Aji Arimurti^{1*}, Mega Fianita Fadilah², Achmad Royhan Syarifuddin³, Kolonica Wijaya⁴

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widya Gama Malang

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Malang

³Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Widya Gama Malang

⁴Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Malang

*Corresponding email: megafianita@widyagama.ac.id

Abstrak

Taman hias memiliki banyak manfaat selain untuk fungsi estetika, taman hias memiliki manfaat ekologis, psikologis, sosial, dan ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk merenovasi taman pada SDN 03 Asrikaton dusun Boro Sekaran, desa Asrikaton, kecamatan Pakis, kabupaten Malang agar menjadi lebih indah serta membuat siswa-siswa belajar dengan nyaman. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu fenomena atau kondisi berdasarkan data yang diperoleh. Untuk memperoleh data didapat dengan melakukan survey lokasi, merencanakan desain taman hias, serta melakukan penyuluhan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik dan melakukan monitoring sampai evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan. Dalam konteks renovasi taman hias, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi taman sebelum dan sesudah renovasi, serta proses pelaksanaannya secara rinci. Hasil dari penelitian ini adalah memanfaatkan taman sebagai ruang hijau yang tidak hanya berfungsi sebagai area rekreasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang berkelanjutan. Program ini menunjukkan bahwa melalui sinergi antara akademisi dan masyarakat, ruang-ruang publik seperti taman sekolah dapat ditata dan dimanfaatkan secara optimal demi menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Kata kunci— Taman Hias, Renovasi Taman, Edukasi Lingkungan, Pemilahan Sampah

Abstract

Ornamental gardens have many benefits in addition to aesthetic functions, ornamental gardens have ecological, psychological, social, and economic benefits. This activity aims to renovate the garden at SDN 03 Asrikaton in Boro Sekaran hamlet, Asrikaton village, Pakis, Malang district to make it more beautiful and make students learn comfortably. This activity uses a descriptive method that aims to describe systematically and accurately a phenomenon or condition based on the data obtained. To obtain data obtained by conducting a location survey, planning an ornamental garden design, and conducting counseling on sorting organic and inorganic waste and monitoring to evaluate the entire series of activities. In the context of ornamental garden renovation, this method is used to describe the condition of the garden before and after renovation, as well as the implementation process in detail. The result of this research is to utilize the garden as a green space that not only functions as a recreational area, but also as a sustainable learning tool. This program shows that through synergy between academics and the community, public spaces such as school gardens can be optimally arranged and utilized to create a better environment.

Keywords— Ornamental Garden, Garden Renovation, Environmental Education, Waste Sorting

1. PENDAHULUAN

Pesatnya pembangunan di kawasan perkotaan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas kota sering kali berdampak pada berkurangnya keberadaan taman. Taman sering dianggap sebagai lahan cadangan yang kurang bernilai secara ekonomi, sehingga rentan tergusur oleh pembangunan infrastruktur. Padahal, keberadaan taman di wilayah

perkotaan memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai ruang hijau yang memperindah lingkungan, tetapi juga sebagai sarana rekreasi, interaksi sosial, serta penunjang kesehatan fisik dan mental bagi masyarakat (Ariyani, 2022).

Taman hias merupakan faktor penting dalam perancangan tata letak yang memiliki banyak manfaat tidak hanya sebagai elemen estetika tetapi juga mempunyai manfaat ekologis, psikologis, sosial, dan ekonomi. Pada dunia Pendidikan yang

merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan perkembangan intelektual anak-anak fungsi taman hias memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. taman hias juga dapat sebagai media edukasi, tempat bermain, serta memiliki manfaat ekologis dan psikologis yang bisa membantu proses belajar siswa.

Menurut penelitian, fungsi psikologis ruang terbuka hijau sangat penting dalam meredakan dampak negatif dari keramaian, kepadatan, dan ketidakteraturan yang dapat memicu stres atau depresi. Ruang Terbuka Hijau (RTH), sesuai dengan namanya, merupakan area terbuka di alam yang dipenuhi taman hijau dengan berbagai jenis tanaman hias dan tanaman peneduh yang memberikan kesejukan bagi pengunjung.

SD Negeri 03 Asrikaton, yang terletak di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam aspek lingkungan sekolah. Salah satu permasalahan utama adalah kondisi taman sekolah yang kurang diminati oleh siswa serta tidak terawat dengan baik. ini berlangsung pada bulan Januari hingga Februari 2025 dan berlokasi di SDN 03 Asrikaton. Program kerja yang diusung oleh Kelompok 11 berfokus pada pemanfaatan lahan kosong di SDN 03 Asrikaton yang selama ini tidak terawat.

2. METODE

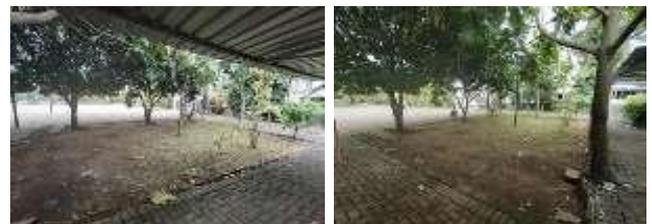
Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis proses dan hasil dari program yang dilaksanakan. Tahap pelaksanaan meliputi: (1) melakukan survei lokasi untuk mengidentifikasi kondisi lahan kosong yang akan dimanfaatkan, (2) merancang desain taman yang akan dibangun, (3) mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan taman, (4) melaksanakan pembangunan taman di lahan yang telah ditentukan, (5) menyelenggarakan penyuluhan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai bagian dari edukasi lingkungan, serta (6) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan guna menilai efektivitas program serta memastikan keberlanjutannya..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mengenai kondisi taman di SDN 03 Asrikaton, diperoleh data bahwa taman sekolah tersebut memerlukan renovasi guna meningkatkan estetika dan fungsionalitasnya. Keputusan untuk

merenovasi taman ini diambil berdasarkan hasil analisis kondisi taman yang menunjukkan bahwa beberapa bagian taman kurang terawat, memiliki area yang tidak tertata dengan baik, serta kurangnya elemen edukatif yang dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi sekolah dasar dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan.

Kegiatan renovasi taman ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota KPM dari Kelompok 11 Universitas Widya Gama Malang sebagai bagian dari implementasi program pengabdian masyarakat. Pelaksanaan pembangunan taman hias dimulai pada minggu ketiga program KPM. Langkah awal dalam pembangunan ini adalah pembuatan pot dari botol bekas dengan ukuran 50 x 100 cm. Berdasarkan hasil perencanaan desain, terdapat beberapa elemen yang perlu ditambahkan untuk memperindah taman hias serta meningkatkan fungsi edukatifnya. Pada area taman, ditemukan bahwa sebagian kecil area telah ditanami rumput, namun masih terdapat banyak ruang kosong yang memerlukan penambahan rumput agar taman terlihat lebih hijau dan asri. Oleh karena itu, dilakukan perencanaan untuk menambah rumput di area yang belum tertutupi guna menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman bagi siswa-siswi serta tenaga pendidik di sekolah tersebut.



Gambar 1. Kondisi Taman Sebelum Renovasi

Selain itu, sebagai bagian dari upaya edukasi lingkungan bagi siswa-siswi, taman hias juga akan dilengkapi dengan pot tanaman yang dibuat dari bahan daur ulang, yaitu botol plastik bekas dan galon bekas. Inisiatif ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali dengan cara yang kreatif dan bernilai guna. Pada pot-pot hasil daur ulang ini akan ditanam berbagai jenis tanaman seperti tanaman obat keluarga (TOGA), tanaman buah, serta tanaman hias. Dengan adanya variasi tanaman tersebut, diharapkan siswa-siswi dapat memahami manfaat dari setiap jenis tanaman yang ada dan bagaimana cara merawatnya dengan baik.

Selain pembuatan pot, juga dilakukan pembuatan papan deskripsi tanaman yang berfungsi sebagai sarana edukasi bagi siswa-siswi mengenai berbagai jenis tanaman yang terdapat di taman hias. Setelah semua elemen siap, tahapan pekerjaan di lokasi taman dimulai. Langkah pertama yang dilakukan adalah pembersihan area taman untuk

memastikan bahwa tidak ada sampah atau material yang mengganggu dalam proses renovasi. Selanjutnya, dilakukan pemilahan batu bata bekas yang terdapat di area sekolah dan dilakukan pewarnaan pada batu bata tersebut sebelum digunakan sebagai ornamen dalam taman hias. Sementara menunggu proses pengeringan cat pada batu bata, dilakukan pemasangan rumput sesuai dengan desain yang telah direncanakan serta penanaman tanaman pada pot-pot yang telah dibuat sebelumnya.

Proses penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi pemilahan sampah ke dalam pelajaran yang diikuti oleh siswa-siswi. Selain penyampaian materi secara teori, juga dilakukan praktik langsung mengenai cara memilah sampah dengan benar. Dalam praktik ini, siswa-siswi diajarkan cara membedakan sampah organik dan anorganik serta bagaimana membuangnya di tempat yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak agar memiliki kesadaran dalam membuang sampah berdasarkan jenisnya serta memahami manfaat dari proses daur ulang.



Gambar 2. Hasil Renovasi Taman Hias

Dengan adanya program renovasi taman ini, diharapkan SDN 03 Asrikaton memiliki lingkungan sekolah yang lebih hijau, nyaman, serta edukatif. Selain meningkatkan estetika taman, program ini juga memberikan dampak positif dalam hal edukasi lingkungan bagi siswa-siswi, khususnya dalam hal pemanfaatan kembali limbah plastik dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

4. SIMPULAN

Program renovasi taman di SDN 03 Asrikaton yang dilakukan oleh KPM UWG Kelompok 11 berhasil memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah serta meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan taman yang terawat dan memiliki elemen edukatif dapat

menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, menarik, dan kondusif bagi siswa.

Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari survei lokasi, perencanaan desain taman, hingga implementasi berbagai elemen seperti pemasangan rumput, pembuatan pot dari bahan daur ulang, dan penyuluhan tentang pemilahan sampah. Melalui pendekatan ini, program tidak hanya berhasil memperindah taman, tetapi juga memberikan edukasi lingkungan yang berharga bagi siswa-siswi SDN 03 Asrikaton.

Selain aspek estetika dan edukasi, program ini juga mendukung upaya pemanfaatan limbah plastik dan bahan bekas untuk menciptakan elemen taman yang lebih ramah lingkungan. Penyuluhan yang dilakukan memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, serta potensi daur ulang dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya renovasi taman ini, diharapkan sekolah dapat terus menjaga dan memanfaatkan taman sebagai ruang hijau yang tidak hanya berfungsi sebagai area rekreasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang berkelanjutan. Program ini menunjukkan bahwa melalui sinergi antara akademisi dan masyarakat, ruang-ruang publik seperti taman sekolah dapat ditata dan dimanfaatkan secara optimal demi menciptakan lingkungan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Pertama-tama kami, menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada pemerintah Desa Boro Sekaran, Desa Asrikaton, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang atas dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa. Partisipasi aktif dan semangat yang tinggi dari pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Boro Sekaran khususnya SDN 03 Asrikaton yang telah dengan antusias mengikuti berbagai kegiatan yang kami selenggarakan. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing kami Ibu Mega Fianita Fadilah yang memberikan arahan kepada program kerja di Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak pendukung lainnya yang telah membantu dalam berbagai aspek pelaksanaan program ini, baik secara langsung maupun tidak langsung

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyani, D. P. (2022). Peranan Taman Kota Dalam Mewujudkan Kota Berkelanjutan Di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Bhavsar, P. S., Giulia Dalla Fontana, G. D., & Zoccola, M. (2021). Sustainable superheated water hydrolysis of black soldier fly exuviae for chitin extraction and use of the obtained chitosan in the textile field. *ACS Omega*, 6, 8884–8893.
- Fakhri Mashar, M. (2021). Fungsi psikologis ruang terbuka hijau, *Jurnal Syntax Admiration*, 2(10). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i10.332>.
- Ferronato, N., Paoli, R., Romagnoli, F., Tettamanti, G., Bruno, D., & Torretta, V. (2024). Environmental impact scenarios of organic fraction municipal solid waste treatment with Black Soldier Fly larvae based on a life cycle assessment. *Environmental Science and Pollution Research*, 31(12), 17651–17669. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27140-9>
- Hahn, T., Roth, A., Febel, E., Fijalkowska, M., Schmitt, E., Arsiwalla, T., & Zibek, S. (2018). New methods for high-accuracy insect chitin measurement. *Journal of the Science of Food and Agriculture*, 98(13), 5069-5073.
- Waskita, D. T., & Tanjung, R. (2023). Meningkatkan kepedulian anak usia 5-6 tahun pada tanaman pot melalui pembiasaan perawatan di Paud Al Kautsar. *Plamboyan Edu*, 1(2), 157-165.
- Nurtrisanti, F. A. (2018). Nilai Ekonomi Keberadaan Taman Kota Surabaya Sebagai Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).